

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasar pada fokus penelitian dan latar belakang masalah penelitian maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penggunaan pendekatan metode deskriptif dalam penelitian ini, karena peneliti berusaha untuk melihat, memahami, mengungkapkan dan mendeskripsikan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan yaitu melakukan studi implementasi kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Univeritas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi.

Menurut Sukmadinata (2013:60), penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu:

- 1 . menggambarkan dan mengungkap.
- 2 . menggambarkan dan menjelaskan.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci . Sugiyono (2009).

Ada lima ciri pokok karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik.
3. Tekanan pada proses bukan hasil
4. Bersifat induktif
5. Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Ketepatan informasi dari partisipan diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tepat.

Berdasarkan ciri di atas dapat disimpulkan bahwa *penelitian kualitatif* tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami. Generalisasi tak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks dan situasi tertentu. Realitas yang kompleks dan selalu berubah menuntut peneliti cukup lama berada di lapangan.

Menurut Creswell (2010) penelitian kualitatif memiliki karakteristik; (1), berlangsung dalam latar alamiah, tempat kejadian dan perilaku manusia. (2), tidak secara apriori mengharuskan adanya teori. (3), peneliti adalah instrument utama penelitian dalam pengumpulan data. (4), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata. (5), fokus diarahkan pada persepsi dan pengalaman partisipan. (6), proses sama pentingnya dengan produk, perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian. (7), penafsiran dalam pemahaman ideografis, bukan kepada membuat generalisasi. (8), memunculkan desain, peneliti mencoba merekonstruksikan penafsiran dan pemahaman dengan sumber data manusia. (9), data tidak dapat dikuantifikasi. (10), objektivitas dan kebenaran dijunjung tinggi, derajat keterpercayaan didapat melalui verifikasi berdasar koherensi, wawasan dan manfaat.

B. Tempat Penelitian dan Partisipan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi Objek Penelitian adalah Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) pada Program Studi S1

Ilmu Komunikasi yang beralamat Jl. Soekarno Hatta No.643, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang diperoleh bukan pada jumlah responden yang ditentukan sebelumnya.

Subino hadisubroto (1988:12) mengemukakan bahwa : Peneliti kualitatif tidak akan memulai dengan menghitung atau memperkirakan banyaknya populasi dan kemudian menghitung proporsi sampelnya sehingga dipandang sebagai yang telah representatif.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel adalah dengan cara *non-probability sampling* menurut Sugiyono (2009: 120) *non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan untuk penentuan subjek penelitiannya sendiri dilakukan secara sampling Purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan tetapi lebih pada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang oleh informan atau partisipan. Sugiyono (2009: 122) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan ketegasan tentang subjek penelitian tersebut, maka Subjek penelitian disini adalah tim penyusun kurikulum, Kepala Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI dan para Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI.

C. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu fakta lapangan hasil observasi di lingkungan Universitas ditambah hasil wawancara dengan subjek penelitian sebagai pelaku Implementasi kurikulum berbasis KKNI

dan terakhir adalah studi dokumen kurikulum yang terkait dengan KKNI berupa profil lembaga, visi misi dan tujuan, struktur kurikulum, RPS, pemetaan mata kuliah, Rancangan Capaian Pembelajaran/LO, Ijazah dan SKPI. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah si peneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Ketiga teknik digunakan dengan harapan dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan dapat menunjang dan melengkapi data yang diinginkan. Sementara sebagai instrumen pengumpulan data ialah peneliti sendiri (*human Instrument*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

Secara lebih jelas, teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung (Sukmadinata:2013). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum kampus, proses implementasi kurikulum berbasis KKNI yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi, langkah-langkah penyajian materi kuliah yang dilaksanakan oleh dosen, metode yang digunakan, sumber belajar yang dimanfaatkan dan kegiatan penilaian. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Observasi berulang kali dilakukan dengan maksud supaya yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan panduan yang telah dahulu disiapkan.

Teknik observasi ini digunakan dalam penelitian karena mempunyai alasan-alasan, antara lain:

- a. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.
- b. Data yang dikumpulkan dapat diamati dengan jelas.
- c. Teknik ini menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap. Wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai. Alasan digunakan teknik wawancara, yaitu:

- a. Teknik ini merupakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif.
- b. Teknik ini untuk mengetahui pendapat seseorang atau subyek penelitian.
- c. Teknik ini merupakan teknik wawancara mendalam. Instrumen wawancara yang digunakan adalah menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala program Studi dan para dosen Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen–dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sukmadinata (2013:221)

Teknik dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini karena memiliki alasan, antara lain:

- a. Teknik ini untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan keadaan responden sebagai implementator kurikulum.
- b. Teknik ini berdasarkan data tertulis.
- c. Datanya bersifat autentik.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012) bahwa peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari luar dan dalam dengan banyak terlibat judgement dalam pelaksanaannya. Sebagai salah satu ciri khas penelitian kualitatif peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat penelitian yang tentunya tidak bisa dilepaskan sepenuhnya dari unsur subjektivitas. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah 1 orang kepala program studi dan 5 dosen beserta perangkat dokumen-dokumen kurikulum yang berkaitan dengan KKNi diantaranya struktur kurikulum, RPS, Sebaran Mata Kuliah, Rancangan Capaian Pembelajaran, Ijazah dan SKPI. Selain itu juga data pendukung mengenai kondisi umum kampus, keadaan mahasiswa, dosen, pegawai serta data sarana dan prasarana.

Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini adalah pedoman tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Ketiga teknik di atas yakni wawancara, observasi dan analisa dokumen adalah cara kerja yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menjangkau data penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan pendekatan naturalistik kualitatif, dimana salah satu cirinya adalah peneliti berperan sebagai instrumen. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim R (2012: 189) mengemukakan peneliti dan obyek yang diteliti saling berinteraksi yang proses penelitiannya dilakukan diluar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat peneliti yang tentunya tidak melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subyektivitas.

Berdasarkan pandangan di atas, maka peneliti berperan sebagai instrumen terjun langsung kelapangan, menjaring data melalui teknik wawancara, observasi dan analisa dokumen dengan melakukan *judgment* selama tahap pengumpulan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Menurut Moleong (2013:127) Prosedur penelitian Kualitatif terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan penelitian yaitu : Pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data

1. Tahap Pra Penelitian

Pelaksanaan Pra lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan-kegiatan meliputi :

- a. Penyusunan rancangan penelitian, terutama dalam menentukan desain dan fokus penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian, dalam hal ini peneliti memilih UNIBI sebagai Lokasi/lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan bersifat administrasi baik dari Direktorat Sekolah Pascasarjana UPI, Prodi Pengembangan Kurikulum dan UNIBI.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan tempat penelitian, dalam kegiatan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara formal, menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian, berdiskusi dengan kepala program studi Ilmu Komunikasi tentang tujuan dan kemungkinan pelaksanaan penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini pekerjaan penelitian terdapat tiga kegiatan utama, yaitu : memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah digali secara mendalam dalam kegiatan ini dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Menyadari bahwa keberhasilan penelitian kualitatif ini tergantung pada pengumpulan data dan ketelitian serta ketelatenan peneliti, disamping alat bantu yang memadai. Bogdan dan Biklen (1992:73) mengemukakan bahwa “ keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan (*field note*) yang disusun peneliti”. Maka peneliti berusaha untuk mempertajam penelitian juga melengkapi diri dengan alat bantu catatan lapangan.

Selama pengambilan data di lapangan, maka peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah terjaring melalui instrumen pengumpulan data. Dengan demikian dimungkinkan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk menemukan fokus masalah serta memudahkan pelacakan kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Pada akhir peneliti berada di lapangan data terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep maupun kajian pustaka selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Tahap pelaporan

Setelah kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini setelah selesai pengolahan data dan analisis data dilakukan karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut pada penulisan tesis sebagai hasil karya ilmiah.

F. Analisis Data

Penganalisaan data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, mulai dari berbagai fakta, gejala atau fenomena yang akan disajikan dalam bentuk informasi faktual kemudian ditafsirkan terus menerus sambil merumuskan kesimpulan yang sifatnya sementara. Kelanjutan tafsiran diikuti dengan penjelasan–penjelasan analisis hubungan dari fakta–fakta yang akhirnya pertanyaan penelitian dapat dijawab dan mengangkat temuan–temuan dalam penelitian ini.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009) analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun demikian dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009) terdiri atas :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal–hal pokok, memfokuskan pada hal–hal penting, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan menurut Miles dan Huberman adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek secara tentatif, jika masih ada ketidakjelasan atau keraguan akan tetapi setelah bertambahnya data dan didukung oleh bukti-bukti yang valid hasil penelitian maka objek yang diteliti menjadi lebih jelas, sehingga kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel. Kesimpulan dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dengan mengacu pada masalah yang diteliti.

G. Uji Keabsahan Data

Pada hakekatnya tingkat kebermaknaan proses maupun produk suatu penelitian kualitatif, tentunya harus diuji tingkat kepercayaan hasil penelitian. Nasution (2003) mengemukakan cara untuk memenuhi kriteria tersebut :

1. *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan berada di tempat penelitian dalam waktu yang

lama dan melakukan beberapa kali pertemuan dengan narasumber untuk mengakrabkan sehingga ada hubungan saling terbuka, saling mempercayai yang pada akhirnya tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang data yang ditemukan secara tekun dan teliti.

2. *Transferability* (Uji Transferabilitas)

Uji Transferabilitas berkenaan dengan banyak pertanyaan mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer sangat tergantung pada pemakai itu sendiri. Oleh karenanya supaya orang lain memahami hasil penelitian yang dilakukan dan ada kemungkinan menerapkannya, maka laporan yang dibuat harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. *Dependability* (Uji Dependabilitas)

Uji Dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji kembali proses penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan sampai membuat kesimpulan. Dalam arti penelitian ini dapat memenuhi dependabilitas atau keterhandalan, jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut.

4. *Confirmability* (Uji Konfirmabilitas)

Uji Konfirmabilitas atau penegasan berhubungan dengan objektifitas suatu penelitian. Penelitian dikatakan objektif, jika hasil penelitian tersebut disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujian dapat dilakukan bersama – sama. Konfirmabilitas berkaitan dengan pengujian hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.